



## SEKTOR PARIWISATA HARUS BERIMPLIKASI PEMBANGUNAN Dampak Kunjungan Wisatawan Perlu Dikaji Komprehensif

**YOGYA (KR)** - Komisi B DPRD Kota Yogya menilai target kuartal pertama tahun ini atas kunjungan wisatawan sudah mampu terpenuhi. Namun demikian hal itu perlu dibarengi dengan kajian komprehensif mengenai dampak kunjungan tersebut terhadap pembangunan.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator keberhasilan sektor kepariwisataan. "Dari lebaran tahun lalu, kunjungan wisatawan ke Kota Yogya meningkat cukup tajam. Pada lebaran tahun 2022 lalu tercatat ada sekitar 80.000 orang, sedangkan tahun ini mencapai sekitar 218.000 orang. Melihat gambaran ini maka target kuartal pertama tahun 2023 sebenarnya sudah tercapai dengan sangat maksimal," jelasnya, Rabu (3/5).

Sebagai daerah yang mengandalkan aspek jasa, maka tingkat kunjungan wisatawan sangat diharapkan. Idealnya sektor pariwisata tersebut harus berimplikasi terhadap pembangunan. Terutama meliputi aspek eko-

nomi sebagai sumber devisa dan penerimaan pajak, aspek ketenagakerjaan sebagai penciptaan lapangan kerja, dan aspek kebudayaan sebagai pengenalan kearifan lokal.

Secara lebih luas, imbuh Toro, sapaan akrabnya, tujuan kepariwisataan sebenarnya sudah dijabarkan dalam UU 10/2009. Di antaranya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan dan sebagainya. "Ketika data kunjungan wisatawan lebaran tahun ini diketahui meningkat, maka perlu ada data selanjutnya yang lebih luas hingga diketahui seberapa besar pengaruhnya bagi pembangunan di Kota Yogya," imbuhnya.

Kajian data komprehensif itu meliputi lama tinggal wisatawan, sebaran kunjungan hingga berkaitan dengan uang yang dibelanjakan. Kemudian bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), kampung wisata, UMKM dan lainnya. Khususnya dampak yang bermuara pada pen-

dapatan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Yogya sesuai dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Toro bahkan berharap kajian tersebut diimbangi pula dengan berbagai perspektif yang berkembang mengenai dunia kepariwisataan. Seperti menyangkut viralnya di media sosial mengenai tarif parkir maupun kuliner yang dinilai nuthuk hingga dampaknya terhadap persepsi publik. "Seluruh hasil kajian itu selanjutnya menjadi bahan bagi pemerintah kota dalam menentukan arah kebijakan strategis bagi pengembangan pariwisata," katanya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, sebelumnya menyebut kunjungan wisatawan lebaran tahun ini periode 19-25 April 2023 di Kota Yogya tercatat 218.135 wisatawan. Masing-masing terdiri dari 213.484 wisatawan nusantara dan 4.651 wisatawan mancanegara. Sedangkan lama tinggal wisatawan hampir mencapai dua hari. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005